

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MASA PANDEMI
DI SD NEGERI PABAHANAN PELAIHARI
KABUPATEN TANAH LAUT**

Nana Ruliana^{1*}, Barsihanor², M.Fahmi Arifin³

¹ Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
MAB Banjarmasin, 17520045

² Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
MAB Banjarmasin, 111089001

³ Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas
Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 1101019203

email : ¹nananaruliana@gmail.com,

²barsihanor@uniska-bjm.ac.id, ³muhammadarifinalbanjari@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa, dikarenakan siswa tidak fokus dan lebih tertarik membuka game. Nilai rata-rata kelas pada UAS di angkatan sebelumnya sebelum masa pandemi adalah 77.5 tetapi di masa pandemi di kelas yang sama nilai rata-rata kelasnya adalah 70.8. Sebagian tugas-tugas yang diberikan kepada siswa tidak diparaf orang tua seperti Pekerjaan Rumah (PR). Orang tua bekerja sehingga tidak dapat mendampingi saat pembelajaran online. Orang tua tidak mengingatkan anaknya untuk belajar dengan mengikuti jadwal. Jaringan atau sinyal yang terkadang mengalami hambatan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pabahanan Pelaihari, yang berjumlah 62 siswa. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas IVa dan IVb SD Negeri Pabahanan Pelaihari tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 62 siswa. Alat penggal data utama adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Berdasarkan pada hasil penelitian tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan keterlibatan orang tua berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari. Ada hubungan antara hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari. Hubungan antara kedua variabel yaitu keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari adalah sedang, hal ini dikarenakan pada baris *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,487** yang artinya terjadi hubungan **sedang** antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari.

Kata Kunci : *Keterlibatan Orang tua, Hasil Belajar*

ABSTRACT

The low student learning outcomes, because students are not focused and are more interested in opening games. The average grade for UAS in the previous batch before the pandemic was 77.5, but during the pandemic in the same class the average grade for the class was 70.8. Some of the assignments given to students are not initialed by parents such as Homework (PR). Parents work so they cannot accompany online learning. Parents do not remind their children to study by following the schedule. Network or signal that sometimes experiences obstacles. The objectives to be achieved in this study are: "To find out the relationship between parental involvement and the learning outcomes of fourth grade students during the pandemic at SD Negeri Pabahanan Pelaihari. The method in this research is quantitative. In this study, the population was all fourth grade students of SD Negeri Pabahanan Pelaihari, totaling 62 students. The samples in this study were grade IVa and IVb SD Negeri Pabahanan Pelaihari for the academic year 2020/2021 totaling 62 students. The main data mining tool is a questionnaire. The data analysis technique used in this research is Product Moment Correlation. Based on the learning outcomes of fourth grade students during the pandemic

at SD Negeri Pabahanan Pelaihari, it can be concluded that the significance value is 0,000. Because $0,000 < 0,05$, H_a accepts, so it can be stated that parental involvement is related to the learning outcomes of fourth grade students during the pandemic at SD Negeri Pabahanan Pelaihari. There is a relationship between parental involvement and learning outcomes for fourth grade students during the pandemic at SD Negeri Pabahanan Pelaihari. The relationship between the two variables, namely parental involvement with fourth grade student learning outcomes during the pandemic at Pabahanan Pelaihari Elementary School is moderate, this is because the Pearson Correlation line shows the number 0.487** which means there is a moderate relationship between parental involvement and fourth grade student learning outcomes. during the pandemic at SD Negeri Pabahanan Pelaihari.

Keywords: Parental Involvement, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan keluarga, yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama, karena orang tua lah yang pertama kali mendidik anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental dan fisik dalam kehidupannya. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.

Orang tua siswa juga sangat berperan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bagi anak-anaknya. Banyak hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Partisipasi orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak-anaknya dapat berupa memberikan waktu yang cukup untuk belajar, memenuhi kebutuhannya, memberikan motivasi dalam belajar, dan keterlibatan orang tua dalam belajar anak-anaknya.

Pengertian orang tua adalah ayah dan ibu kandung, (orang tua-tua) orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya); orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung. Dalam lingkup keluarga, orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang lebih dewasa yang bertanggung jawab atas anak (KBBI, 2011:156).

Dalam keluarga akan adanya saling berhubungan interaksi yang bersifat timbal balik, baik antara suami dan istri, orang tua dengan anaknya maupun antar anggota keluarga lainnya. Proses interaksi atau komunikasi yang baik dalam keluarga ini akan membentuk keakraban serta keharmonisan suatu keluarga. Orang tua merupakan pemimpin yang sangat menentukan keakraban serta keharmonisan hubungan keluarga (Djamarah, 2014:2).

Dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan Orang tua merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanam sikap-sikap yang mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Orang tua bertanggung jawab menyediakan sarana dan prasarana anak untuk kebutuhan anak.

Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak diantaranya :

1. Pola asuh *Uninvolved* (tidak terlibat)

Pola asuh seperti ini kontrol atau pengawasan orang tua rendah, begitu pula derajat interaksi keluarga dengan anak rendah, serta kehangatan orang tua terhadap anak rendah. Keluarga cenderung menunjukkan jarak, kurang simpatik, sikap pasif, mengabaikan emosi anak, tetapi tetap menyediakan kebutuhan dasar mereka. Akibatnya *self esteem* anak kurang berkembang, cenderung *immature*, kurang perhatian, terlambat penyesuaian dirinya, spontan, tetapi berani mencoba.

2. *Indulgent*

Keluarga menunjukkan kehangatan yang tinggi tetapi kontrol yang rendah terhadap perilaku anak. Keluarga sangat terlibat dalam kehidupan anak, cenderung bersikap lunak dan minim

arahan, aturan tidak jelas, anak cenderung menjadi bos. Dengan pola asuh ini anak menjadi manja, kurang dewasa, kurang teratur, egois, mudah menyerah, tidak disiplin, tetapi percaya diri, serta kreatif dan asertif.

3. *Authoritative*

Keluarga cenderung menunjukkan adanya control dan kehangatan yang tinggi terhadap anak. *Flexibilitas*, serta *self regulation* sehingga anak bebas berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal dengan sensor batasan dan pengawasan dari keluarga. Dengan demikian kepribadian anak terbentuk adalah ceria, menyenangkan, kreatif, cerdas, percaya diri, terbuka pada keluarga, tidak mudah stress dan depresi, serta berprestasi baik, tetapi ada kalanya merongrong otoritas keluarga.

4. *Authoritarian*

Kontrol orang tua tinggi terhadap perilaku anak., tetapi rendah dalam kehangatan. Keluarga cenderung berperan sebagai bos, menuntut ketaatan, bersikap kaku, penuh aturan. Akibat pola asuh ini kepribadian anak yang kurang terbentuk adalah mudah cemas, kurang percaya diri, kurang komunikasi, sulit untuk membuat keputusan, cenderung memberontak, mudah sedih dan tertekan, tetapi disiplin, mandiri, tanggungjawab dan idealis.

Keterlibatan orang tua adalah peran yang dimainkan oleh orang tua sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka dengan mengikut sertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anaknya (Pradiptya, 2021). Keterlibatan orang tua adalah sebuah partisipasi mental yang disertai dengan kontribusi dan tanggung jawab. Keterlibatan orang tua merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung belajar anak, baik di sekolah formal maupun di kursus belajar. Keterlibatan orang tua diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan dan pengamalan anaknya.

Terdapat tiga tipe keterlibatan orang tua yang sering digunakan dalam penelitian yang dapat menjelaskan definisi atau pengertian dari keterlibatan yaitu (Amariana, 2021) :

1. Keikutsertaan, dimana orang tua secara aktif terlibat dengan anak;
2. Akseibilitas, yaitu orang tua ada bersama anak
3. Tanggung jawab, yang menyangkut pertanggungjawaban orang tua untuk kesejahteraan dan perawatan anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan partisipasi mental orang tua yang mengikutsertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anak terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya yang disertai kontribusi dan tanggung jawab

Hasil Belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai suatu pencapaian tujuan pengajaran dan merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dampak pengajaran merupakan hasil yang dapat diukur, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain.

Menurut KBBI (2011:54) disebutkan bahwa hasil adalah yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa pada jenjang kelas dan waktu tertentu berdasarkan pengukuran atau tes yang ditetapkan guru.

Upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang (Fauzi, 2017:20)

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai tes yang telah dicapai siswa setelah proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bu Mastan Wali Kelas IV SD Negeri Pabahanan Pelaihari pada masa Pandemi Covid-19 ditemukan hambatan atau permasalahan sebagai berikut:

- (1). Rendahnya hasil belajar siswa, dikarenakan siswa tidak fokus dan lebih tertarik membuka game. Nilai rata-rata kelas pada UTS di masa pandemi pada tahun 2020 adalah 75,2 tetapi di masa pandemi tahun 2021 dikelas yang sama nilai rata-rata kelasnya adalah 67,6 (2). Sebagian tugas-tugas yang

diberikan kepada siswa tidak diparaf orang tua seperti Pekerjaan Rumah (PR). (3). Orang tua bekerja sehingga tidak dapat mendampingi saat pembelajaran online. (4). Orang tua tidak mengingatkan anaknya untuk belajar dengan mengikuti jadwal. (5). Jaringan atau sinyal yang terkadang mengalami hambatan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari”.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang ada didalamnya yang diolah dengan menggunakan perhitungan atau rumus.

Sedangkan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih. Dan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pabahanan Pelaihari, yang berjumlah 62 siswa. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas IVa dan IVb SD Negeri Pabahanan Pelaihari tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 62 siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik pengisian angket dan dokumentasi. Angket atau kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau memotret keadaan yang sebenarnya dilokasi penelitian, serta data-data yang telah ada sebelumnya mengenai lokasi penelitian, data siswa, data guru dan keadaan sekolah.

Uji kontrol validitas internal yaitu Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dan Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaannya adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator-indikator yang telah melalui pengujian validitas dan dinyatakan valid.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Uji Prasarat (Uji Asumsi Klasik) yaitu Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan. Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier atau disebut juga dengan pengujian klasik meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen)

Korelasi Product Moment teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama atau dengan artian apakah variabel yang diteliti saling berhubungan atau tidak. Dan pengujian hipotesis yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dari

setiap variabel independen apakah keterlibatan orang tua (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji coba angket, maka angket yang valid dibagikan keseluruhan sampel penelitian, dalam penelitian ini ialah siswa kelas IVa dan IVb SD Negeri Pabahanan Pelaihari tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 62 siswa. Dari jawaban angket siswa kemudian diolah, sebelumnya data dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel*, hal ini dilakukan agar data dapat dibaca pada aplikasi SPSS. 23.00, pengolahan data dimaksudkan agar dapat menjawab hipotesis penelitian, langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Uji Prasarat (Uji Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas Data

Tabel
Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterlibatan Orang Tua	Hasil Belajar
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.3548	61.2742
	Std. Deviation	6.26229	5.18879
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.098
	Positive	.079	.065
	Negative	-.107	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.841	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479	.591

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan keterlibatan orang tua berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari. Artinya ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara Hubungan Keterlibatan Orang tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui data variabel penelitian berdistribusi normal. Data berdistribusi normal jika nilai pada baris Asymp.Sig. (2-tailed) pada masing-masing variabel menunjukkan angka di atas 0,05. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa: variabel Keterlibatan Orang tua yaitu 0,479 dan variabel Hasil Belajar 0,591, sehingga kedua data penelitian lolos uji normalitas dan bisa dianalisis menggunakan korelasi *product moment*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians bertujuan untuk mengetahui kedua data tersebut homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua variansnya. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap sebaran data dari kedua variabel. Persyaratan homogen jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ dan jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogeny.

Hasil homogenitas variabel Keterlibatan Orang Tua dan hasil belajar yaitu sebagai berikut :

Tabel
Homogenitas

Variabel	Signifikasi	Kesimpulan
Keterlibatan Orang Tua	0.479	Homogen
Hasil belajar	0.591	Homogen

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians bertujuan untuk mengetahui kedua data tersebut homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua variansnya. Persyaratan homogen jika probabilitas (Sig) > 0,05 dan jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka data tersebut tidak homogen. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data keduanya memiliki signifikansi > 0,05 sehingga kedua data memiliki varians kelompok yang sama atau homogeny.

2. Uji Hipotesis

Korelasi Product Momoent

Data yang telah lolos uji normalitas selanjutnya dianalisis menggunakan korelasi *product moment* perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel Keterlibatan Orang Tua (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y) dan hasil perhitungan yang diolah menggunakan aplikasi SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel
Hubungan Keterlibatan Orang tua dengan Hasil Belajar Siswa
Kelas IV Pada Masa Pandemi
Korelasi *Product Moment*
Correlations

		Keterlibatan Orang Tua	Hasil Belajar
Keterlibatan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan keterlibatan orang tua berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari. Artinya ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara Hubungan Keterlibatan Orang tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) keterlibatan orang tua dengan hasil belajar adalah 0.487 dan sig. 0.000, memiliki arti bahwa hubungan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar adalah sedang dan signifikan.

Hubungan antara kedua variabel yaitu Keterlibatan Orang tua dengan Hasil Belajar Siswa adalah sedang, hal ini dikarenakan pada baris *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,487** yang artinya terjadi hubungan **sedang** antara Keterlibatan Orang tua dengan Hasil Belajar Siswa.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukannya. Tanpa sebuah kegiatan prestasi tidaklah dapat dicapai. Pada dasarnya, prestasi dan hasil belajar itu sama, artinya dalam prestasi belajar terdapat hasil belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Prestasi ini dinyatakan dalam nilai raport atau indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran proses belajar. (Retnoningsih, 2012).

Upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. (Achmad Fauzi, 2017).

Keterlibatan orang tua tidak hanya dilihat dari hasil belajar tetapi juga dari motivasi belajar. Peran motivasi orang tua juga dapat dilihat dari hasil belajar dan sikap siswa selama belajar. Siswa yang mendapatkan motivasi yang baik dari orang tua akan memiliki sikap yang baik dan sebaliknya.

Kedua adalah faktor pendukung peran motivasi orang tua dalam belajar matematika pada masa pandemi saat ini dimanfaatkan orang tua untuk lebih dekat dengan anak dan begitu sebaliknya, sehingga orang tua dapat mengetahui karakteristik anak, pola belajar, sikap dan perilaku anak. Sedangkan faktor penghambat motivasi orang tua dalam belajar matematika pada masa pandemi covid-19 adalah tidak semua orang di rumah sehingga anak tidak dapat diperhatikan lebih. Selain itu kurangnya rasa percaya diri pada anak memberikan dampak yang tidak baik bagi motivasi yang diberikan oleh orang tua, (Umi Sa'Adah, 2020).

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. (Sofan Amri, 2013).

Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah. (Wiwin Yulianingsih, 2021).

Penelitian lain juga membuktikan bahwa perhatian orang tua sangat berhubungan terhadap prestasi belajar anak. Dalam penelitian ini perhatian orangtua dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu sangat sering, sering, jarang dan tidak pernah. Yang menyatakan sangat sering sebanyak 20 orang atau 44.22%, yang menyatakan Sering sebanyak 10 orang atau 25.50%, yang menyatakan jarang sebanyak 3 orang atau 6.10% dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang atau 3.05%. Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu amat baik, baik, cukup baik dan sangat tidak baik. Nilai siswa yang amat baik sebanyak 10 orang atau 18.64% dan nilai Baik sebanyak 35 orang atau 60.36%. Artinya nilai siswa dalam masa Pandemi Covid-19 tetap bagus. (Yanti Yandri Kusuma, 2021).

Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Sedangkan menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. (Oemar Hamalik, 2012).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan baik dalam segi ekonomi maupun pendidikan. Pendidikan secara daring serta bekerja dari rumah untuk para tenaga pendidik ialah pergantian yang wajib dilakukan oleh guru agar dapat tetap melakukan pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa. Pembelajaran dengan jarak jauh mempunyai tujuan supaya kualitas pembelajaran tingkatan serta relevansi pembelajaran dan tingkatan pemerataan akses serta ekspansi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan mutu yang baik serta cocok dengan kebutuhan pemangku kepentingan ialah salah satu mekanisme ekspansi akses pembelajaran besar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring 11% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 38% siswa berada pada kategori cukup, 27% siswa berada pada kategori motivasi sedang dan 24% siswa berada pada kategori motivasi rendah. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa pencapaian hasil motivasi belajar belum maksimal, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga lebih maksimal. (Dedi Robani, 2020).

Terdapat pola asuh berbeda-beda yang diterapkan orang tua. Pola asuh demokratis lebih banyak diterapkan oleh orang tua, menyusul pola asuh otoriter dan permisif. 4 orang tua dengan pola asuh demokratis, 1 orang tua dengan pola asuh otoriter dan 1 orang tua dengan pola asuh permisif. Siswa dengan pola asuh otoriter dan demokratis mempunyai motivasi belajar yang baik dan cukup. Sedangkan siswa dengan pola asuh permisif mempunyai motivasi yang kurang. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh dan peran serta orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. (Tri Nur Fadillah, 2019).

Keaktifan siswa merupakan bentuk dari perilaku yang muncul karena adanya perubahan tingkah laku itu sendiri terjadi sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Sikap sendiri mempunyai arti yaitu kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara yang baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. (Muhibbin Syah, 2013).

Peran motivasi orang tua juga dapat dilihat dari hasil belajar dan sikap siswa selama belajar. Siswa yang mendapatkan motivasi yang baik dari orang tua akan memiliki sikap yang baik dan sebaliknya. Kedua adalah faktor pendukung peran motivasi orang tua dalam belajar matematika pada masa pandemi saat ini dimanfaatkan orang tua untuk lebih dekat dengan anak dan begitu sebaliknya, sehingga orang tua dapat mengetahui karakteristik anak, pola belajar, sikap dan perilaku anak. Sedangkan faktor penghambat motivasi orang tua dalam belajar matematika pada masa pandemi covid-19 adalah tidak semua orang di rumah sehingga anak tidak dapat diperhatikan lebih. Selain itu kurangnya rasa percaya diri pada anak memberikan dampak yang tidak baik bagi motivasi yang diberikan oleh orang tua. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,329$ dengan $p = 0,004 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi perhatian orang tua terhadap siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa, (2) Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,395$ dengan $p = 0,001 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar pada siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa, (3) Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,329$ dengan $p = 0,004 < 0,05$, yang artinya semakin tinggi perhatian orang tua terhadap siswa dan semakin tinggi motivasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar secara efisien dan orang tua berperan dalam memberikan perhatian yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa yang baik. dengan demikian perhatian orang tua sangat berdampak pada diri siswa.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik anaknya dengan baik. Kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya akan menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar dan menganggap dirinya tidak mempunyai tanggung jawab untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, potensi siswa dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan oleh penguasaan materi-materi pembelajaran terutama di masa Pandemi Covid 19 seperti sekarang ini. Orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Perhatian orang tua dalam mendukung belajar anak, juga diteliti oleh dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Perhatian orangtua yang dirasakan siswa SMP N 27 Padang dikategorikan cukup, (2) Motivasi belajar siswa SMP N 27 Padang dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dikategorikan cukup tinggi, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan Pearson Correlation sebesar 0,544 dan signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan cukup kuat.

Keterlibatan orang tua sebagai faktor penting dalam proses belajar siswa meraih hasil belajar yang baik. Orang tua memiliki potensi untuk menunjukkan sikap dan perilaku positif anak mereka. Hal ini karena anak-anak cenderung menerapkan diri mereka dan tampil lebih baik di sekolah ketika orang tua mereka menunjukkan ketertarikan pada proses belajar di sekolah mereka, bersedia membantu mereka dalam pekerjaan rumah dan bersedia untuk membina mereka untuk menyelesaikan tugas sekolah. Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami anak dalam pembelajaran seperti rendahnya hasil belajar serta berhasil tidaknya proses belajar anak merupakan akibat dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik. (Raharja, S., Wibhawa, M. R., dan Lukas, S., 2018).

Penelitian ini berawal dari berkurangnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada saat pandemi ini. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dimasa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh sebagai faktor utama keberhasilan prestasi peserta didik. Dalam menumbuhkan minat belajar anak orang tua memberikan motivasi, nasihat, pujian, serta

memberikan hadiah kepada anaknya itu semua dilakukan guna menumbuhkan minat belajar. (Inarotul Ulya, 2020).

Perhatian orang tua dalam mendukung belajar anak dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Perhatian orangtua yang dirasakan siswa SMP N 27 Padang dikategorikan cukup, (2) Motivasi belajar siswa SMP N 27 Padang dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dikategorikan cukup tinggi, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan Pearson Correlation sebesar 0,544 dan signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan cukup kuat. (Rani Febriany, 2013).

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan keterlibatan orang tua berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari. Hubungan antara kedua variabel yaitu keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari adalah sedang, hal ini dikarenakan pada baris *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,487** yang artinya terjadi hubungan sedang antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi pada SD Negeri Pabahanan Pelaihari. Siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Negeri Pabahanan Pelaihari faktor yang sering dihadapi dalam pembelajaran yaitu kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya akan menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar dan menganggap dirinya tidak mempunyai tanggung jawab untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, potensi siswa dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan oleh penguasaan materi-materi pembelajaran terutama di masa Pandemi Covid 19 seperti sekarang ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amariana, Ainin. Keterlibatan Orangtua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini. Naskah Publikasi Fakultas Psikologi. (Sukarta: Universitas Muhammadiyah, 2012), hlm. 9. <http://lib.unnes.ac.id/28519/1/1511411081.pdf> . Diakses pada 06 April 2021. Pukul 11.20 Wita
- Amri, Sofan. (2013). *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Dedi. Robani. 2020. Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/878>
- Djamarah, Bahri. Syaiful. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Achmad. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. IKPI.
- Hamalik Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Inarotul Ulya, 2020, *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas MIN 2 Pringsewu*.
- KBBI. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo

- Raharja, S., Wibhawa, M. R., dan Lukas, S. (2018). *Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa (Measuring Students' Curiosity). A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*, 14(2), 151-164. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net>. Diakses 10 Juni 2021
- Rani Febriany. 2013. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengertjakan Tugas-tugas Sekolah. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Retnoningsing. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Nur Fadillah. 2019. Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. JP2, Vol 2 No 2, Tahun 2019 p-ISSN : 2614-3909 e-ISSN : 2614-3895. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang <file:///C:/Users/Acer/Downloads/17916-26084-1-SM.pdf> Diakses 05Juni 2021
- Umi Sa'Adah, 2020, *Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Studi Kasus) Siswa SMP Kelas VIII Di Desa Lebak Salatiga : Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Wiwin Yulianingsih. *Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19*. (Universitas Muhammadiyah Gresik: 2021) Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, <file:///C:/Users/Acer/Downloads/740-4139-1-PB.pdf> , Diakses pada 07 April 2021, Pukul 13.02
- Yanti Yandri Kusuma. 2021. Analisis Hubungan Perhatian orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid – 19. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 65-70 Jurnal Pendidikan dan Konseling *Research & Learning in Faculty of Education*. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/1384-3151-2-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/1384-3151-2-PB%20(2).pdf)